

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rini Astuti, S.E., M.M</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, September 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	14
3.1 Indikator Kinerja	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	15
4. Sumber Daya Manusia	17
4.1 Indikator Kinerja	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	22
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	25
5.1 Indikator Kinerja	25
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
6. Pendidikan	30
6.1 Indikator Kinerja	30
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	35
7. Penelitian	39
7.1 Indikator Kinerja	39
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	40
8. Pengabdian kepada Masyarakat	41
8.1 Indikator Kinerja	41
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	43
9. Luaran dan Capaian Tridharma	44
9.1 Indikator Kinerja	44
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	47
BAB IV KESIMPULAN	50
BAB V REKOMENDASI	52
BAB VI LAMPIRAN	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juli-Agustus 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Matematika telah mencapai 85% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	79%	89%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	3.6	82%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	3.8	89%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	3.5	80%
Rata-rata			85%

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Matematika terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	89%	Metode dan media sosialisasi VMTS dilaksanakan secara efektif	Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	82%	Adanya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas pada penyusunan VMTS Program Studi	Melakukan pemutakhiran dokumen formal sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	89%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS, serta keberadaan mitra yang ada
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	80%	Komitmen terhadap penerapan standar dan prosedur yang ditetapkan dalam menetapkan rencana dan strategi	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS PS

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 85%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui metode dan media sosialisasi VMTS dilaksanakan secara efektif kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa pada kategori sangat baik, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian sangat baik dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM sangat baik. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	69%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	64%	75%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	66%	79%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	3.3	85%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	3.5	87%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	3.6	80%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	3.8	88%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3.6	80%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	3.9	90%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5	4	3.4	86%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
aspek			
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3.5	87%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	65%	75%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	68%	80%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	71%	87%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	69%	84%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	67%	82%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	70%	86%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3.5	89%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:1	83%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:1	75%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	4.2%	80%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	25%	50%
Rata-rata			82%

Dari tabel 3. dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik), standar pengelolaan penelitian (Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik), standar pengelolaan PkM (Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik), standar jati diri (Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi, Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Matematika terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	85%	Pengembangan kapabilitas SDM yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan program peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas dengan menyelaraskan kebutuhan dan kepakaran SDM
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	Pemetaan kebutuhan mitra penelitian dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman penelitian SDM
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	79%	Pemetaan kebutuhan mitra PkM dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman PkM SDM
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	85%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokok kepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan <i>good governance</i>
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	87%	Monev dan Audit Mutu Internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindaklanjut monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	80%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PT
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	88%	Tersedianya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas dan UPPS dalam menjalankan kepemimpinan di tingkat PS	Meningkatkan penerapan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	80%	Kesiapan SDM dalam menjalankan indikator kinerja tabahan sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan	Indikator kinerja tambahan terlaksana dengan baik
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	90%	Selalu mengoptimalkan keberadaan manajemen mutu guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mengupayakan terus agar terwujud budaya mutu yang berkelanjutan di UPPS dan PS

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	86%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil monev, serta audit mutu	Meningkatkan <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	87%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan pemangku kepentingan
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	Adanya pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA	Memutakhirkan pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	80%	Terlaksananya AMI secara berkala dan berkelanjutan	Pemutakhirkan profil UPPS secara berkala dan berkelanjutan
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	87%	Hasil AMI dijadikan dan disinkronisasi dengan rencana jangka panjang	Melakukan pengawasan dan pengendalian
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	84%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	82%	Hasil AMI dijadikan faktor internal dalam menganalisis SWOT	Meningkatkan kualitas AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	86%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan hubungan yang baik dengan mitra	Meningkatkan budaya mutu dan dukungan dari mitra eksternal
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	89%	Kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama dan memberikan efek positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai dengan kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	83%	Terlaksananya AMI dibidang kerjasama	Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	80%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	Tersinkronisasinya kepakaran DTPS dengan tema/topik penelitian mitra dalam negeri	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	77%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3.2	80%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	3.5	75%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	16	80%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	63%	85%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	2	40%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			45%

Berdasarkan Tabel 5. Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru, Upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang, Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional sudah tercapai. Untuk indikator kinerja rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 45%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Matematika terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor pendukung/ penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	77%	Prestasi akademik dan nonakademik dosen dan mahasiswa	Meningkatkan keragaman prestasi akademik dosen dan mahasiswa ditingkat Internasional
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	80%	Memiliki Akreditasi "A" sehingga meningkat animo masyarakat.	Meningkatkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik (Dosen dan Mahasiswa)
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	belum teroptimalkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)	meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Dibentuknya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi.	meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	80%	Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN	meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra	Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	85%	banyaknya mitra dan tepatnya metode penyebaran informasi	meningkatkan media penyimpanan informasi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	40%	Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 6, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang, Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional, persentase

kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik sudah tercapai 100%. Untuk jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional tercapai hanya 40% karena adanya faktor penghambat kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria.

Untuk indikator kinerja rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator dari 7 standar mutu yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis, Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/, Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS, Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS, Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS, Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja, Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS, Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas, PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan, PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan, Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional, Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS. Indikator standar penilaian penelitian yaitu rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS. Indikator standar tata pamong yaitu Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	10.5	80%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	55%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	85%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥10 s/d ≤30	12	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	12	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	5%	90%
Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja.	≥30%	45%	75%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	60%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3	75%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3.5	80%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	18%	92%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	4.5%	87%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	83%	80%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	37%	88%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	70%	88%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	3.4%	74%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	3.5%	65%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	26%	78%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	41%	70%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	≥75%	82%	75%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	21%	88%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	15%	16%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	5%	2%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	5%	1%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	2:1	82%
STANDAR TATA PAMONG			
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3.2	87%
Rata-rata			75%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS, hal ini terjadi dikarenakan masih rendahnya ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM yang diperoleh 0%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap 16%, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS 2% dan Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS 1%. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Pendidikan Matematika untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 75%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Matematika terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Kecukupan jumlah DTPS.	80%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan keahlian lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan sangat beragam	Meningkatkan kapabilitas dan kepakaran dosen sesuai dengan profil lulusan
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	Adanya bantuan studi lanjut dari Universitas dan tingginya animo dosen	Memberikan reward terhadap DTPS yang telah studi lanjut dan proses studi lanjut
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Adanya pedoman dan dukungan dari universitas dalam pengajuan jabatan fungsional	Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	Adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa di setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan pendistribusian dilakukan secara sistematis	Mengoptimalkan hasil pemantauan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud No. 43 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	90%	Penetapan batas rasio dosen tidak tetap	Mengoptimalkan keberadaan dosen tetap dan meningkatkan kepakaran/ keahlian yang sesuai dengan kurikulum PS
Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja.	75%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS

Indikator kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun untuk pengembangan DTSP yang ditetapkan oleh Universitas	Meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan DTSP yang selaras dengan dokumen formal
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	80%	Terlihat adanya kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja tenaga kependidikan/pegawai
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	92%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	87%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	88%	Animo DTSP untuk terlibat pada profesi keilmuan	meningkatkan kebermanfaatan DTSP yang terlibat pada profesi keilmuan
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	88%	Dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil pendidikan dan pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	74%	Terpetakannya program kerja mitra (universitas) level internasional	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerjasama dengan mitra internasional
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	65%	Terpetakannya tema/topik PkM mitra (universitas) level internasional	Memutakhirkan pemetaan tema/topik mitra (universitas)
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	78%	Kapabilitas dosen untuk menghasilkan artikel pada jurnal internasional bereputasi belum merata	Mengadakan workshop tentang penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang	70%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen

Indikator kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap		perkembangan bidang keilmuan	
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	75%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	88%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Rendahnya ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM yang diperoleh	Menyebarkan informasi ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminter internasional bidang PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	16%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	2%	Adanya pedoman formal yang mengatur PkM wajib menghasilkan luaran PkM	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	1%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	82%	Komitmen DTSP untuk menghasilkan penelitian setiap tahun	Mengoptimalkan komitmen DTSP
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	87%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan pemangku kepentingan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator yang tersebar di 7 standar mutu untuk kriteria 5 bidang keuangan, sarana dan prasarana. Adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa serta rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥18	16	80%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥10	8.5	85%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	≥5	3.6	88%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	78%	92%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3.6	87%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	3.1	80%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	60%	70%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	60%	70%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7.5%	92%
Persentase investasi SDM	20%	17.2%	87%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	4 %	80%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	4.3%	88%
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	≥3	2.8	92%
Rata-rata			78%

Berdasarkan Tabel 9, diketahui Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Untuk standar yang lainnya tidak tercapai dengan angka yang cukup baik. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 78%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Matematika terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	80%	Perubahan ekonomi masyarakat pada masa pandemic	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional dan melakukan analisis penetapan biaya secara berkala
Rata-rata Dana penelitian DTSP	89%	Perolehan dana penelitian DTSP dari mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	Peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Rata-rata Dana PkM DTSP	88%	Tingginya kualitas dan perolehan dana dari PkM DTSP dari PT dan mitra dalam negeri	Peningkatan kualitas dan perolehan dana PkM dari mitra luar negeri
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	92%	Ketepatan dan kemitakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	87%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	80%	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PKM	70%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PKM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	92%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase investasi SDM	87%	Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis	Mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	80%	Adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal	Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	88%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	92%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur belum melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tersebar di 11 standar yang berkaitan dengan kriteria pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti, Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran, Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan, Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti, Pelaksanaan pembimbingan PA, Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan, Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir.

Standar penilaian pembelajaran yaitu Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah, Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah, Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian yaitu Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian), standar hasil PkM yaitu Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM), standar suasana akademik yaitu Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, Jumlah kegiatan akademik level Nasional, Jumlah kegiatan akademik level Internasional, Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik, Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Standar pembelajaran daring yaitu Persentase

jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) dan standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri, Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	3	75%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3.2	78%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	3	75%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3	75%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	18%	83%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	75%
Pelaksanaan pembimbingan PA	≥4	100%	100%
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	≥4	100%	100%
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	16	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	63%	70%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	65%	57%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	2.9	44%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	78%	95%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	61%	92%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	2.4	89%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	2.1	80%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	11	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1	25%
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	≥ 4	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	$\geq 75\%$	72%	79%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	2	50%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	75%	75%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	13%	54%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	15%
Rata-rata			78%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang tidak baik dikarenakan belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 78%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Matematika terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Terjalinnnya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	75%	Dilaksanakannya monev pembelajaran disetiap akhir semester	Menganalisis hasil monev dan implementasi hasil tindak lanjut monev
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	78%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya sistem informasi yang dimiliki dan terlaksana nya workshop kurikulum	Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	Adanya lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yg selalu mendampingi penyusunan RPS	Konsisten melaksanakan pelatihan penyusunan RPS
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	FGD rutin dilakukan terkait pengembangan kurikulum dengan para stakeholder internal, eksternal dan pelaksanaan monev pembelajaran secara berkala	implementasi hasil FGD dan Hasil monev
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	Adanya pedoman pelaksanaan suasana akademik	Meningatkan sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA		
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA		
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA		
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau	83%	Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang standar nasional pendidikan tinggi	implementasi aturan permendikbud kedalam peta kurikulum

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan			
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu	Memutakhirkan sistem SPMI
Pelaksanaan pembimbingan PA	100%	Aadanya kebijakan terkait pembimbingan akademik	Merevisi buku PA menyesuaikan dengan penilaian lembaga akreditasi mandiri
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	100%	Aadanya kebijakan terkait pembimbingan magang kependidikan	Meningkatkan pelayanan pembimbingan sesuai SOP
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	100%	Aadanya kebijakan terkait pembimbingan tugas akhir	Pimpinan memberikan arahan kepada dosen pembimbing serta penguji skripsi agar secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya dan melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan/SOP yang ada.
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	Dilakukan tindakan penyusunan kurikulum RPS sudah aktif	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	57%	Ada upaya yang efektifnya dalam penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Perlu dilakukan tindakan yang maksimal dalam workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS,PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	44%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	95%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	92%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	89%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTPS	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang	80%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan adanya dokumen formal	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengitegrasian hasil

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
terintegrasi dengan kegiatan PkM)		petunjuk pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran	PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya panduan suasana akademik serta adanya bantuan dana dan insentif	Meningkatkan kerjasama mitra untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik disetiap program stud
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	25%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	79%	Ditemukan adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	50%	Sudah terlihat komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki	Meningkatkan kualitas interaksi pada elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	54%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	15%	Belum teroptimalkannya mitra kerjasama internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM

Berdasarkan Tabel 12, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tersebar pada 4 standar mutu berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	85%	80%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	69%	75%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	68%	80%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	45%	90%
Rata-rata			81%

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 90%. Dari nilai capaian indikator kinerja penelitian tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 78%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Matematika terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	80%	Kurang efektifnya sosialisas roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS, serta sistem penjaminan	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		mutu belum berjalan sepenuhnya	
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	Kegiatan workshop penulisan proposal penelitian kurang efektif	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	90%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan adanya program kerja DTSP dari peta jalan penelitian PS	Memutakhirkan pada penelitian PS dan Program kerja DTSP secara berkala

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja yang tersebar di 4 standar mutu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	80%	80%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	61%	68%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	22%	80%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	41%	79%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	43%	78%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	64%	75%
Rata-rata			77%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dan Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan belum tercapai 100%. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 77%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Matematika terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	80%	Kebijakan UPPS terkait roadmap PkM prodi	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian PkM dosen dengan roadmap
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	68%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	80%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja DTPS dari peta jalan PkM PS	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTPS secara berkala
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	79%	kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	optimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	78%	Walaupun terjadi pandemi masih terus diupayakan membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	45%	90%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	36%	75%
Kelulusan tepat waktu.	40%	0%	0%
Masa Studi	MS <5	4	87%
Keberhasilan studi	$\geq 90\%$	82%	89%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	4.5%	89%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	45%	78%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	54%	70%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	3.5%	67%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	70%	90%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	45%	95%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	2.8	70%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	2.8	70%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	0.5%	90%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	4.3	89%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	3	0	0%
Rata-rata			60%

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 60%.

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Matematika terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistematis	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	90%	dilaksanakannya sistem seleksi yang ketat dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kualitas mahasiswa	mengoptimalkan sistem seleksi calon mahasiswa dan memutakhirkan metode pembelajaran
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	75%	Kondisi mayoritas mahasiswa sudah bekerja membantu hal ini	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	0%	Dapat dinyatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang sudah bekerja menjadi alasannya	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Masa Studi	87%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era society 5.0
Keberhasilan studi	89%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			society 5.0
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	89%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Tingginya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional rendah 2. Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional 3. Sosialisasi kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan prtama	78%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan citra yang positif
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	70%	Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	67%	Keterbatasan pertumbuhan ekonomi secara global	Menyebarkan informasi penerimaan tenaga kerja baru di perusahaan internasional
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	90%	Telah terbangunnya kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	95%	Hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat universitas	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			semester 7
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	70%	Telah adanya upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	70%	Peningkatan kualitas kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1. Lokasi sumber daya . 2. Kemampuan melaksanakan program pengembangan 3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	90%	Terlihat masih rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	89%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan workshop penulisan luaran penelitian
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum terlaksananya dan terbatasnya jurnal internasional bereputasi/seminar internasional untuk artikel jenis PkM.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	rendahnya animo dosen dan minimnya pengetahuan dosen tentang luaran PKM	Mendorong dan mengadakan workshop penyusunan luaran dari hasil PKM

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 85% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 82% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 45% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 75% untuk 28 indikator kinerja dari 7 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 78% untuk 14 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 78% untuk 32 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 81% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 77% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 60% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 77% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi pembelajaran memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 6
- 3) Standar proses pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 71% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 97% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 90% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 7
- 11) Standar proses penelitian memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 48% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 49% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 8
- 20) Proses PkM memiliki ketercapaian 70% dari kriteria 8

- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 8
- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 79% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 91% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 96% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 92% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 72% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 95% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 5
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 34) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Kerjasama
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Tata Pamong

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Hasil Penelitian, Standar Peneliti dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Penelitian Penelitian dan Standar Hasil PkM

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pembiayaan PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Proses Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dan Standar Pembelajaran Dalam Jaringan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Hasil PkM, Standar Kerjasama, dan Standar Suasana Akademik

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, dan Standar Penilaian Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Proses Penelitian dan Standar Penilaian Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Hasil Penelitian
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Hasil PkM, Standar Tata Pamong dan Standar Kemahasiswaan.

**BAB VI
LAMPIRAN**

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	74%	74%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	88%	88%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	89%	89%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	57%	57%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	90%	90%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	86%	86%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	85%	75%
		6	65%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	80%	90%
9	HASIL PENELITIAN	4	74%	84%
		6	89%	
		9	90%	
10	ISI PENELITIAN	7	80%	80%
11	PROSES PENELITIAN	7	75%	75%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	82%	81%
		7	80%	
13	PENELITI	4	74%	74%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	90%	90%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	70%	70%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	75%	75%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	45%	45%
18	HASIL PkM	4	65%	48%
		6	80%	
		9	0%	
19	ISI PKM	8	80%	80%
20	STANDAR PROSES PkM	8	68%	68%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	77%	77%
22	PELAKSANA PkM	4	65%	73%
		8	80%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	70%	70%
24	PENGELOLAAN PkM	2	79%	79%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	88%	88%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	94%	94%
27	JATI DIRI	1	85%	86%
		2	86%	
28	TATA PAMONG	2	84%	86%
		9	88%	
29	KEMAHASISWAAN	3	45%	45%
		9	44%	
30	KERJASAMA	2	80%	58%
		6	35%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	88%	88%
32	SUASANA AKADEMIK	6	81%	81%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	75%	75%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	75%	75%